




Program Pengembangan UKS SDN 3 Toyomarto Mayang Wulandari^{1M}, Amal Prihatono²

^{1,2}Prodi Akupunktur Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr
Soepraoen

(^MKorespondensi: mayang@itsk-soepraoen.ac.id)

 <https://doi.org/xx.xxxxx/xxxx.xxx>

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN 3 Toyomarto Singosari, yang telah berdiri sejak tahun 1980 dan menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai. Dengan jumlah siswa sebanyak 51 dan tenaga pendidik yang terbatas, penting untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan kebersihan di lingkungan sekolah. Metodologi yang digunakan dalam program ini meliputi pembenahan ruang UKS dengan melibatkan mitra dari Komite dari SDN 3 Toyomarto Singosari. Kegiatan ini dilakukan oleh pengusul, komite, serta kepala sekolah secara mendadak karena adanya penilaian komite oleh Kabupaten dan penilaian Dinas Kesehatan tentang dokumen sekolah sehat. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung tentang pelaksanaan program. Hasil pengabdian adalah dengan diraihinya Komite SDN 03 Toyomarto Singosari menjadi juara 1 di lingkungan Kabupaten Malang, selain itu adanya kepercayaan diri di lingkungan sekolah meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan di sekolah serta perbaikan kondisi lingkungan belajar. Dengan bantuan dari pengusul dan Komite, SDN 3 Toyomarto dapat mengembangkan fasilitas Unit Kesehatan Sekolah (UKS) untuk mendukung kesehatan siswa secara lebih efektif.

Kata kunci: *Penyuluhan, pembenahan, perilaku sehat*

ABSTRACT

Community service conducted at SDN 3 Toyomarto Singosari, which has been established since 1980, has faced challenges in providing adequate health facilities. With 51 students and limited teaching staff, it is important to increase awareness of health and hygiene in the school environment. The methodology used in this program includes socialization and the improvement of the school health room with the



involvement of partners from the SDN 3 Toyomarto Singosari Committee. This activity was carried out by the proposer, the committee, and the headmaster on short notice due to a committee assessment by the district. Evaluation was conducted through direct observation of program implementation. The results of the community service are the achievement of the SDN 03 Toyomarto Singosari Committee as the first winner in the Malang Regency, as well as increased self-confidence in the school environment, raising awareness of the importance of health in schools and improving the learning environment. With the help of the proposer and the Committee, SDN 3 Toyomarto can develop School Health Unit (UKS) facilities to support student health more effectively.

Keywords: Education, improvement, healthy behavior

1. PENDAHULUAN

SDN 3 Toyomarto Singosari, yang terletak di Kebon Teh Wonosari RT3 RW 7, Desa Toyomarto, Singosari, didirikan pada tahun 1980. Sekolah ini telah berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa-siswinya selama lebih dari empat dekade. Saat ini, SDN 3 Toyomarto memiliki total 51 siswa yang aktif belajar di bawah bimbingan 6 guru dan 1 kepala sekolah. Selain itu, terdapat satu orang karyawan yang mendukung operasional sekolah. Sekolah ini dilengkapi dengan 5 ruang kelas yang nyaman untuk proses belajar mengajar, serta 1 ruang guru yang berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para pendidik.

Sekolah Dasar Negeri 03 Toyomarto Singosari masih menghadapi tantangan dalam hal kesehatan dan kebersihan. Saat ini, sekolah belum memiliki Unit Kesehatan Sekolah (UKS) karena keterbatasan fasilitas. Ruang kosong yang direncanakan untuk UKS belum dapat direalisasikan. Fasilitas sanitasi tersedia dengan 1 kamar mandi untuk guru dan 2 kamar mandi untuk siswa. Selain itu, terdapat halaman yang digunakan untuk upacara bendera dan kegiatan lainnya. Setiap sekolah oleh Dinas Kesehatan diwajibkan



memiliki dokumen Kesehatan sekolah yang salah satu persyaratannya adalah adanya UKS, namun dengan kondisi saat ini, SDN 3 Toyomarto sangat membutuhkan bantuan untuk perbaikan dan pengadaan fasilitas UKS agar dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa. Adapun permasalahan dari SDN 3 Toyomarto ini adalah :

Permasalahan ini mencakup:

Keterbatasan Fasilitas Kesehatan: Ruang UKS yang direncanakan belum terwujud, sehingga siswa tidak memiliki akses terhadap layanan kesehatan dasar di sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan pedoman bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pengembangan model pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas pengabdian (1). Kebijakan ini mengharuskan perguruan tinggi untuk memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat, yang sangat relevan dengan kondisi di SDN 3 Toyomarto.

Solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh SDN 3 Toyomarto Singosari dapat mencakup beberapa langkah untuk meningkatkan fasilitas kesehatan dan kesadaran kesehatan di lingkungan sekolah. Solusi ini memiliki dasar-dasar yang kuat. Dari sisi yuridis, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Permenkes No. 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Sekolah mewajibkan setiap sekolah untuk memiliki fasilitas kesehatan yang memadai. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diterapkan:

Pengadaan Unit Kesehatan Sekolah (UKS): Membangun dan melengkapi ruang UKS dengan peralatan dasar kesehatan, seperti tempat tidur, alat pertolongan pertama, dan obat-obatan ringan. Hal



ini akan memberikan akses langsung kepada siswa untuk mendapatkan perawatan kesehatan dasar.

Tujuan akhir yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 3 Toyomarto Singosari adanya Peningkatan Kesehatan Siswa dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan siswa dengan menyediakan fasilitas Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang memadai, sehingga siswa dapat mengakses layanan kesehatan dasar dengan mudah. Namun, untuk mencapai potensi maksimal dari UKS, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelatihan dokter kecil akan menjadi langkah strategis untuk memperkuat fungsi UKS. Dengan adanya dokter kecil, UKS tidak hanya menjadi tempat penyimpanan obat, tetapi juga menjadi pusat kegiatan kesehatan yang dikelola oleh siswa itu sendiri. Hal ini akan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kesehatan dan menumbuhkan sikap proaktif dalam menjaga kesehatan diri dan teman-temannya. Partisipasi Aktif Siswa dengan mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan belajar mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di SDN 03 Toyomarto, tim pengabdian masyarakat melakukan revitalisasi ruang kosong menjadi ruang UKS yang nyaman dan fungsional. Tahapan kegiatan meliputi: (1) Pembersihan ruang secara menyeluruh, termasuk pengecatan dinding dan langit-langit dengan warna-warna yang menenangkan; (2) Penataan ruangan dengan memperhatikan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik; (3) Pemasangan tempat tidur yang sesuai standar UKS; (4)



Penyediaan kotak P3K dengan obat-obatan sederhana seperti plester, kapas, antiseptik, dan obat-obatan penurun panas; serta (5) Pembuatan poster edukasi tentang kesehatan dan kebersihan yang mudah dipahami oleh anak-anak (2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Pelaksanaan

Pra-Kegiatan

Pengusul berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Komite SDN 03 Toyomarto Singosari untuk mendiskusikan apa saja yang diperlukan dalam rangka permintaan Dinas Kesehatan tentang dokumen sekolah sehat, dimana setiap sekolah harus memiliki UKS, sementara SDN 03 Toyomarto tidak memiliki UKS hanya ada ruang kosong yang belum digunakan. Pengusul menginventaris apa saja yang harus dipenuhi untuk mendukung pengembangan UKS yaitu pengecatan dinding UKS, pemasangan korden, tempat tidur sesuai standar UKS, dan obat-obatan sederhana, serta poster edukasi yang dipasang di dalam ruang UKS.

Kegiatan

Komite melakukan pengecatan, pembersihan, dan penataan UKS. Pengusul mengisi UKS dengan tempat tidur dan peralatan Kesehatan sederhana, pihak sekolah memasan poster edukasi.

Pasca Kegiatan

Pengembangan UKS dengan pembersihan, pengecatan, dan pengadaan sarana kesehatan sederhana telah terlaksana berkat kerjasama sinergis antara pengusul, komite, dan para guru SDN 03 Toyomarto Singosari. Adanya fasilitas UKS yang layak memberikan dampak positif bagi siswa SDN 03 Toyomarto. Siswa yang sakit dapat segera mendapatkan pertolongan pertama dan perawatan yang diperlukan, sehingga tidak perlu pulang ke rumah (3). Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan siswa, tetapi juga mengurangi risiko penyebaran penyakit di lingkungan sekolah. Selain itu,



keberadaan UKS juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menjaga kesehatan diri (4).

Kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran kesehatan telah membuahkan hasil yang cukup baik. Siswa menjadi lebih peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan sekitar (5). Hal ini terlihat dari Komite SDN 03 Toyomarto Singosari menjadi juara I Komite karena partisipasinya dalam membangun UKS, hal ini tentu meningkatkan kepercayaan diri bagi warga sekolah untuk terus mengembangkan kesadaran siswa dalam upaya menjaga kesehatan di sekolah. Meskipun telah berhasil mencapai tujuan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah mempertahankan motivasi siswa untuk terus menjaga kesehatan setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai. Oleh karena itu, perlu adanya program berkelanjutan yang melibatkan seluruh komponen sekolah untuk memastikan keberlangsungan program kesehatan di sekolah.

Di sisi lain, keberhasilan pengabdian masyarakat ini membuka peluang untuk pengembangan program-program kesehatan di masa mendatang. Misalnya, dapat dilakukan kerjasama dengan puskesmas setempat untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan berkala bagi siswa. Selain itu, dapat pula dikembangkan program edukasi kesehatan yang lebih spesifik, seperti edukasi tentang kesehatan reproduksi atau pencegahan penyakit tidak menular (6).



<p>UKS Sebelum dibenahi</p>	<p>UKS setelah dibenahi</p>	<p>Alat Kesehatan Sederhana</p>
<p>Piagam Penghargaan Untuk Komite atas Partisipasinya untuk UKS SDN 3 Toyomarto</p>		

b. Kendala/Masalah

Tidak terdapat kendala yang berarti dalam pelaksanaan pengabdian di SDN 03 Toyomarto Singosari.

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di SDN 03 Toyomarto Singosari telah mencapai kemajuan yang berarti dengan terbentuknya Unit



Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilengkapi fasilitas dan perlengkapan sederhana. Penyediaan obat-obatan dasar menjadi langkah awal yang penting untuk mendukung layanan kesehatan di lingkungan sekolah. Namun, untuk mengoptimalkan fungsi dan keberlanjutan UKS, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sekolah. Salah satu upaya strategis adalah melalui pelatihan dokter kecil. Program dokter kecil akan memberikan siswa keterampilan dasar dalam menangani pertolongan pertama, memantau kebersihan lingkungan, dan menyampaikan informasi kesehatan kepada teman-temannya. Dengan adanya program ini, UKS tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan obat-obatan, tetapi juga sebagai pusat kegiatan kesehatan yang aktif dan edukatif. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan, sekaligus membangun sikap proaktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan mendukung proses pembelajaran.

5. PENGHARGAAN

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pihak Kepala Sekolah, Guru, serta Komite SDN 3 Toyomarto yang telah mendukung pengabdian pengusul, Tim ITSK RS dr Soepraoen atas kerjasama yang solid dan sinergis.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]Putri FDC, Aisyah FN, Puspitasari AP, Ardana FA. Revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Melalui Edukasi Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri 01 Kebalen Bekasi. COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2023 Feb 10;2(10):2001–17.



- [2] Natalia S. Pemberdayaan Anak Melalui Pelatihan Dokter Kecil Melalui Edukasi Kelompok Di SDN Tosaren IV Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*. 2024 Feb 3;3(2):1–6.
- [3] Sulistyana CS, Fauzi A. Edukasi dan Demonstrasi Rawat Luka Penanganan Cedera kepada Anak Usia Sekolah Menengah di SMA Kristen YBPK 1 Surabaya. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*. 2023 Nov 30;3(2):e1224–e1224.
- [4] Muchtar NR, Bayhaqi HN, Sidqi MH, Hariani M, Darmawan D. Edukasi Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) Sebagai Penguat Keterampilan Pada Siswa SMP. *FUNDAMENTUM : Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. 2024 Nov 13;2(4):47–57.
- [5] Nuriatullizan N, Lestari DD, Jayanti BNP, Wahyuningsih R, Sukarso AA. PELATIHAN P3K UNTUK GURU TK/RA SEDESA PENIMBUNG UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA P3K DALAM MEMINIMALISIR MAALAH KESEHATAN DI SEKOLAH. *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara*. 2023 Jun 8;1(1):294–302.
- [6] Umakaapa M, Suradji FR. Pengaruh Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Merauke Papua Selatan: The Effect of Implementing the School Health Program (UKS) on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in Adolescents at SMP Negeri 1 Merauke, Papua Selatan. *Jurnal Diskursus Ilmiah Kesehatan*. 2024 Mar 17;2(1):25–32.

